

Konsep Dasar Media Pembelajaran

Ani Daniyati

STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta

Email: Anidaniyati898@gmail.com

Ismy Bulqis Saputri

STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta

Email: ismybulqisbulqis@gmail.com

Ricken Wijaya

STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta

Email: Rickenwijaya87@gmail.com

Siti Aqila Septiyani

STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta

Email: aqilasepty19@gmail.com

Usep Setiawan

STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta

Email: Usepsetiawan83@gmail.com

***Abstract.** The learning process is an activity carried out by two parties, namely the teacher as a facilitator and students as learning intermediaries to convey messages in the form of cognitive, affective and psychomotor. The method used in this research is the method of literature. This research studies and examines various types of literature regarding references. Whether it's in the form of books, articles, journals, and other information related to the discussion in this journal. Learning media is anything that can convey messages through various channels, such as stimulating students' thoughts, feelings, and willingness so that they can encourage the creation of an effective learning process to add new information to students so that learning objectives can be achieved properly. In terms of helping students or students get the convenience of obtaining information in their learning, there are many elements that must be considered. If the learning process is successful, if the teacher can make maximum use of learning media. The teacher is responsible for the success of learning activities. Therefore, along with the advancement of science and technology, teachers are required to keep up with the times. There are still many teachers who are reluctant to change their minds for the success of the teaching and learning process.*

***Keywords:** Proses, Media, Purpose*

Abstrak. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran perantara untuk menyampaikan pesan berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kepustakaan Penelitian ini mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur kepustakaan mengenai referensi-referensi. Baik itu dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan pada jurnal ini. media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam hal membantu murid atau peserta didik mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dalam belajarnya, ada banyak unsur yang harus diperhatikan Jika proses

pembelajaran berhasil bila guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Guru bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Masih banyak guru yang enggan untuk mengubah pemikirannya demi keberhasilan proses belajar mengajar.

Kata kunci: Proses, Media, Tujuan

LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran perantara untuk menyampaikan pesan berupa kognitif, afektif dan psikomotorik . Dalam penyampaian pesan tersebut diperlukan perantara agar nilai dan penyampaian pengetahuan dapat tercapai dengan tepat pada sasarannya. Perantara tersebut merupakan media dan sumber-sumber belajar yang sangat menunjang dan memengaruhi keberhasilan belajarnya.

Proses pembelajaran secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam belajar karena media dapat membuat hal-hal yang abstrak menjadi lebih konkret (Supriyanto, 2018)

Media Pembelajaran merupakan bagian menyatu dari keseluruhan sistem dan proses pembelajaran, artinya media pembelajaran menentukan terhadap kegiatan pembelajaran dan merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Media Pembelajaran dari Berbagai Definisi

Perkembangan ilmu pengetahuan mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan dalam hasil hasil teknologi dalam proses belajar. Hal tersebut menuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru seharusnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut ini berbagai pengertian media pembelajaran secara bahasa maupun istilah menurut para ahli:

Media berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai pengantar atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman 1993). Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru/pe- ngajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam me- manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Sadiman, 1984). Dalam proses pembelajaran, siswa merupakan subjek yang belajar dan guru merupakan subjek yang mengajar. Mengajar dapat pula diartikan proses membantu seseorang atau kelom- pok melakukan kegiatan belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif.

Menurutnya Association of Education Comunication Technology (AECT) memberikan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan (Januszewski and Molenda, 2008).

National Education Assocation (NEA) mengatakan, media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program instruksional.

Gagne and Briggs (1974) menyatakan media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Daryanto (2010) mengungkapkan media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar. Hamka (2018) berpendapat bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

Dari berbagai pendapat mengenai batasan media pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini metode yang digunakan yaitu metode kepustakaan. Penelitian ini mempelajari dan mengkaji berbagai macam literatur kepustakaan mengenai referensi-referensi. Baik itu dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan pada jurnal ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan Media dalam Proses Belajar Mengajar

Pada saat proses mengajar, para guru sering dihadapkan pada persoalan - persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara untuk mempermudah belajar peserta didik. Guru juga perlu memberi kemudahan atau fasilitasi dalam menyampaikan informasi. Sebaliknya, peserta didik yang akan memperoleh kemudahan dalam menerima informasi dalam proses belajar mengajar serta lebih bergairah dan termotivasi. Dalam upaya membantu peserta didik untuk memperoleh kemudahan belajarnya, kita memiliki unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur itu adalah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, isi bahan yang dipelajari, cara atau metode atau strategi yang digunakan, alat ukur atau evaluasi, Walaupun, semua unsur telah dipilih akan tetapi tujuan akhirlah yang akan menentukan. Dan menjadi tumpuan akhir aktivitas pembelajaran.

Sebagaimana dipaparkan di atas bahwa banyak unsur yang berpengaruh agar mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan atau informasi. Salah satu unsur itu adalah media pembelajaran. Perlu kita ketahui bahwasanya kehadiran media pembelajaran tentunya sangat penting dan bergantung pada tujuan dan isi pembelajaran itu sendiri. Media dalam pembelajaran juga ditentukan oleh cara pandang kita terhadap sistem pembelajaran.

Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran (proses belajar dan mengajar). Sejauh ini, pembelajaran mungkin lebih banyak bergantung pada keberadaan guru. Dalam kondisi demikian, media mungkin tidak banyak digunakan oleh guru. Atau, jika digunakanpun media hanya sebatas sebagai “alat bantu” pembelajaran. Pandangan tersebut mengisyaratkan bahwa tidak adanya upaya pemberdayaan media dalam proses pembelajaran (proses belajar dan mengajar). Pembelajaran yang tidak tergantung pada guru, *instructor-independent instruction*, atau disebut juga sebagai “*self-instruction*,” bahkan seringkali diarahkan kepada siapa yang merancang media tersebut. Dalam situasi pembelajaran yang berbasis pada guru, *instructor-based instruction*, penggunaan media pembelajaran secara umum adalah untuk memberikan dukungan secara langsung kepada guru. Media pembelajaran yang dirancang dapat meningkatkan dan memajukan belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran bergantung pada guru itu sendiri.

Berikut kami sampaikan mengenai tujuan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, dan menjadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasyikkan. Tujuan media dalam proses mengajar :

1. Menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian peserta didik.
2. Menjadikan bahan pelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi dan menarik.
4. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan dan pengajaran, karena mampu memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, dan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran harus diadakan di sekolah dan dimanfaatkan dengan baik sehingga :

1. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep, prinsip dan keterampilan tertentu melalui menggunakan media yang paling tepat menurut sifat bahan ajar.

2. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih dari minat dan motivasi peserta didik untuk belajar.
3. Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam teknologi, agar peserta didik tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu.
4. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan oleh peserta didik.
5. Memperjelas informasi atau pesan dalam pembelajaran.
6. Meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah.

Apabila kita melihat pembelajaran sebagai sebuah sistem, maka unsur-unsur atau komponen-komponen yang terlibat dalam sistem itu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. dengan demikian unsur akan sangat berpengaruh terhadap jalannya sistem secara keseluruhan. Kita ambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah bagian integral dalam pembelajaran. Pandangan selanjutnya akan mengarah pada cara pandang kita mengenai media tersebut. Media harus senantiasa hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran yang kita lakukan di dalam kelas. Kita harus memiliki komitmen terhadap keberadaan media pembelajaran, di mana pembelajaran harus disusun sedemikian rupa dan didasarkan pada apa yang ingin dilakukan oleh peserta didik, atau apa yang ingin dihasilkan oleh peserta didik. Jika media digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran (proses belajar dan mengajar), maka media itu harus dipilih dan digunakan karena media ini memiliki potensi untuk mempermudah belajar.

B. Fungsi Media dalam Sistem Pembelajaran

Ada berbagai macam pendapat seputar fungsi media dalam pembelajaran menurut para ahli pendidikan. Peranan media dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran.

1. McKnow, pada buku karyanya "*Audio Visual Aids To Intruction*" beliau menyebutkan empat fungsi media. Adapun keempat fungsi tersebut ialah :
 - a. Mengubah titik berat pendidikan formal,
 - b. Membangkitkan motivasi belajar,
 - c. Memberikan kejelasan,
 - d. Memberikan stimulus belajar.

2. Rowntee mengemukakan fungsi dari media dalam pembelajaran yaitu ada enam, diantaranya adalah:
 1. Membangkitkan motivasi belajar,
 2. Mengulang apa yang telah dipelajari,
 3. Menyediakan stimulus belajar,
 4. Mengaktifkan respon siswa,
 5. Memberikan umpan balik dengan segera,
 6. Menggalakkan latihan yang serasi.
3. Kemp & Dayton, Media dalam pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu:
 1. Memotivasi minat atau tindakan,
 2. Menyajikan informasi, dan
 3. Memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.
4. Levie & Lents mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu :
 - a) Fungsi atensi,
 - b) Fungsi afektif,
 - c) Fungsi kognitif,
 - d) Fungsi kompensatoris.

a) Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Biasanya pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

b) Fungsi Afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah social atau ras.

c) Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Media dapat menjadi penentu kesuksesan tercapainya tujuan pembelajaran, media berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru. Dalam hal situasi ini, tujuan telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja mencapai tujuan telah diberikan, bahan-bahan atau material telah tersusun rapih, dan alat ukur atau evaluasi juga telah disertakan. Media pembelajaran yang mempersyaratkan situasi seperti di atas dapat berwujud modul, buku paket belajar, kaset/CD dan perangkat lunak komputer yang dipakai oleh peserta didik atau peserta pelatihan. Di dalam kondisi seperti ini ini, guru atau pendidik berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran.

C. Peran Media dalam Pembelajaran

Pada saat mengajar, guru seringkali dihadapkan oleh sebuah masalah atau persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah belajar peserta didik. Guru perlu memberi kemudahan dalam menyampaikan informasi, sebaliknya murid yang memperoleh kemudahan dalam menerima informasi akan belajar semakin giat dan semangat. Dalam hal membantu murid atau peserta didik mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dalam belajarnya, ada banyak unsur yang

harus diperhatikan. Unsur-unsur tersebut ialah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik, isi materi yang dipelajari, cara atau metode juga strategi yang digunakan, alat ukur atau evaluasi, serta umpan balik.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa banyak unsur yang berpengaruh untuk mempermudah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan atau informasi. Salah satu unsur itu adalah media pembelajaran. Tingkat kepentingan dari kehadiran media pembelajaran tentunya sangat tergantung pada tujuan dan isi atau substansi pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya media dalam pembelajaran juga ditentukan oleh cara pandang atau paradigma kita terhadap sistem pembelajaran.

Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas proses pembelajaran. Sejauh ini, pembelajaran tentu lebih banyak bergantung pada keberadaan guru, namun tidak dapat dikatakan bahwa keberadaan media tidak digunakan oleh guru, namun di kondisi lain, tentu media digunakan untuk sebatas sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pandangan demikian ini mengisyaratkan tidak adanya upaya pemberdayaan media dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran mungkin juga tidak memerlukan kehadiran guru apabila media sudah terbiasa digunakan. Pembelajaran yang tidak tergantung terhadap guru disebut juga “self-instruction,” bahkan sering diarahkan oleh siapa yang merancang media tersebut. Dalam situasi pembelajaran yang berbasis kepada guru, *intruction-based intruction*, penggunaan media pembelajaran secara umum adalah agar dapat memberikan dukungan secara langsung kepada guru. Media pembelajaran yang dirancang secara memadai dapat meningkatkan dan memajukan belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung kepada guru itu sendiri.

D. Manfaat Media dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran

Selain memiliki fungsi media juga memiliki manfaat di antaranya :

1. Dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa ingin tahu dan antusiasme peserta didik meningkat, serta interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar dapat terjadi secara interaktif. Dapat membantu penyampaian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret.
2. Dalam jalannya proses pembelajaran akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pengajaran.

3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan atas komunikasi verbal melalui kata-kata atau penjelasan.
4. Siswa tidak hanya belajar lewat media visual (mendengar) selama kegiatan belajar, tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan. Sehingga siswa tidak bosan dan banyak melakukan aktifitas selama kegiatan belajar
5. Menghasilkan pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatkan hasil belajar
6. Media pembelajaran mampu membangkitkan dan membawa pembelajar kedalam suasana rasa senang dan gembira dimana ada keterlibatan emosional dan mental
7. Media pembelajaran memberikan gambaran dan kerangka sistematis dalam proses belajar mengajar dengan baik
8. Media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam mengendalikan kelas dan memudahkan kendali pendidik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik
9. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya Indra Beberapa materi pembelajaran yang kompleks membutuhkan ruang dan waktu yang panjang untuk penyampaian. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materinya, sehingga keterbatasan tersebut dapat teratasi. Misalnya, dengan media pembelajaran online.
10. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
11. Media pembelajaran memiliki manfaat yang kompleks dengan kegunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena dengan media proses pembelajaran akan bisa berlangsung dengan aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian hasil pembelajaran akan tercapai secara maksimal

12. Menghindari kesulitan, keberhayaan dan keliaran dunia nyata, misalnya kehidupan satwa liar yang terdokumenter sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran siswa. Atau media audio visual yang menampilkan mekanis pembangkitan listrik, teknologi nuklir, kehidupan hayati dasar laut, dan lai-lain
13. Teknologi yang digunakan dalam media pembelajaran membantu siswa dalam memahami dunia digital terkini dan perkembangan zaman
14. Pembelajaran menjadi lebih interaktif. Media yang menarik menimbulkan umpan balik, keterlibatan, dan partisipasi siswa

E. Pentingnya Media dalam Proses Belajar

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik. Dalam proses pembelajaran juga tentunya ada guru, tanpa kehadiran seorang guru proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Guru memanglah sangat penting dalam hal proses pembelajaran. Dizaman sekarang ilmu dan teknologi semakin berkembang pesat jadi siswa bisa belajar dimana saja.

Guru sebelum melakukan pembelajaran kita harus mempersiapkan terlebih dahulu bahan materi dan juga media pembelajarannya agar proses pembelajarannya berlangsung secara efektif dan efisien. ketika akan mengajar, guru tidak lagi bertanya mengenai materi apa yang harus disampaikan pada siswa akan tetapi pengalaman belajar apa yang harus dimiliki oleh siswa. Contohnya agar siswa belajar bagaimana cara mengoperasikan komputer maka guru menyediakan komputer untuk digunakan oleh siswa agar siswa memiliki keterampilan. Mengendarai kendaraan, maka secara langsung guru membimbing siswa menggunakan kendaraan yang sebenarnya. Media pengajaran dalam sistem proses pembelajaran mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab, tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung.

Pentingnya media pembelajaran Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan memerlukan persiapan yang cukup matang. Hal ini akan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya hambatan. Begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran tercapai jika sebelumnya telah direncanakan. Sebelum melaksanakan proses mengajar guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya sudah mencakup materi, metode, media/alat pembelajaran, sumber bahan, dan penilaian.

Jika proses pembelajaran berhasil bila guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Peran guru dalam setiap proses pembelajaran sangatlah penting. Guru bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi guru dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Masih banyak guru yang enggan untuk mengubah pemikirannya demi keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya : pertama, guru tidak terbiasa merancang RPP sendiri. Kedua, guru mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang interaktif dengan memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana. Ketiga, guru merasa terbebani untuk menggunakan media di setiap kegiatan pembelajaran. maka dari itu kita sebagai guru haruslah memahami bagaimana media dalam proses pembelajaran tersebut agar nanti ketika pembelajaran dimulai kita tidak kebingungan lagi mengenai media pembelajaran.

Belajar pada dasarnya melakukan aktivitas, maka dalam proses pembelajaran para siswa perlu banyak berpartisipasi. Partisipasi siswa dapat dilakukan dengan jalan mendengarkan, melihat, menulis, merasakan, dan memikirkan. adapun pentingnya media sebagai alat bantu tidak hanya untuk kepentingan siswa saja akan tetapi untuk memahami materi, terdapat kepentingan guru untuk mudah menyampaikan materi kepada siswa metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan apa yang kita inginkan maka dari itu kita juga harus bisa memahami karakter peserta didik jangan sampai mereka bosan dengan pembelajaran yang akan dibahas dan juga kita harus memikirkan media apa yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Untuk dapat mengetahui proses belajar mengajar di suatu tempat, seorang guru dapat mempelajarinya melalui internet. Ada banyak informasi yang tersedia, seperti di website, jurnal, dan video.

Media sekarang tidak hanya menggunakan buku saja akan tetapi sekarang zaman semakin canggih jadi bisa saja menggunakan teknologi dan mencari informasi apapun dan kapanpun. memanglah sangat penting media dalam proses pembelajaran dikarenakan Seorang pendidik harus mampu membuat dan memilih media yang menarik dan menyenangkan agar mampu menyampaikan materi atau bahan ajar dengan baik,

membuat media yang sesuai dengan bahan ajar agar siswa mampu memahami materi melalui media yang disiapkan pendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari berbagai pendapat mengenali batasan medial pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, seperti merangsang pikiran dan perasaan, siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang efektif untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran yang dirancang dapat meningkatkan dan memajukan belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran bergantung pada guru itu sendiri.

Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik, proses tersebut dilakukan agar semua materi pelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, dan menjadikan pembelajaran yang menarik dan mengasyikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul,Didik, Junaedi dkk. (2021).Media Pembelajaran Matematika.Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ambiyar, Nizwardi. (2016). Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta:Kencana.
- Daddy, Cecep. (2020) Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: Prenada Media.
- Imam, Ramen, Sukarman dkk.(2020).Pengantar Media Pembelajaran: Yayasan Kita Menulis.
- Masrul,Mustopa, Rahmi, dkk (2020).Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis